

L

A

M

P

I

R

A

N

Lampiran 1. Surat Keterangan Determinasi Tanaman Kemangi



KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
BADAN KEBIJAKAN PEMBANGUNAN KESEHATAN

BALAI BESAR PENELITIAN DAN PENGEMBANGAN
 TANAMAN OBAT DAN OBAT TRADISIONAL
 Jalan Lawu No. 11 Tawangmangu, Karanganyar, Jawa Tengah 57792
 Telepon (0271) 697 010 Faksimile (0271) 697 451



Laman b2p2toot.litbang.kemkes.go.id Surat Elektronik b2p2toot@litbang.kemkes.go.id

Nomor : KM.04.02/2/2472/2022
 Hal : Keterangan Determinasi

19 Desember 2022

Yth. Dekan Fakultas Farmasi
 Universitas Setia Budi
 Jalan Let. Jend. Sutoyo
 Solo 57127

Merujuk surat Saudara nomor: 959/H6-04/2022 tanggal 19 Desember 2022 hal permohonan determinasi, dengan ini kami sampaikan bahwa hasil determinasi sampel tanaman sebagai berikut:

Nama Pemohon : Irani Usenda Putri
 Nama Sampel : Kemangi
 Sampel : Tanaman Segar
 Spesies : *Ocimum × africanum* Lour.
 Sinonim : *Ocimum basilicum* var. *pilosum* (Willd.) Benth.
 Familia : Lamiaceae
 Penanggung Jawab : Nina Kurnianingrum, S.Si.

Hasil determinasi tersebut hanya mencakup sampel tanaman yang telah dikirimkan ke dan/atau berasal dari B2P2TOOT.

Atas perhatian Saudara, kami sampaikan terima kasih.

Kepala Balai Besar Penelitian dan
 Pengembangan Tanaman Obat dan Obat
 Tradisional,



Akhmad Saikhu, S.KM., M.Sc.PH

Lampiran 2. Surat Keterangan *Ethical Clearance*

12/20/22, 3:59 PM KEPK-RSDM



HEALTH RESEARCH ETHICS COMMITTEE
KOMISI ETIK PENELITIAN KESEHATAN

Dr. Moewardi General Hospital
RSUD Dr. Moewardi

ETHICAL CLEARANCE
KELAIKAN ETIK

Nomor : 1.603 / XII / HREC / 2022

The Health Research Ethics Committee Dr. Moewardi
 Komisi Etik Penelitian Kesehatan RSUD Dr. Moewardi

after reviewing the proposal design, herewith to certify
 setelah menilai rancangan penelitian yang diusulkan, dengan ini menyatakan

That the research proposal with topic :
 Bahwa usulan penelitian dengan judul

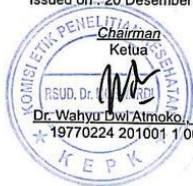
UJI EFEK TONIKUM EKSTRAK DAUN KEMANGI (*Ocimum basilicum* L.) TERHADAP MENCIT PUTIH JANTAN (*Mus Musculus*)

Principal investigator : Irani usenda putri
 Peneliti Utama 25195829A

Location of research : LAB 14
 Lokasi Tempat Penelitian

Is ethically approved
 Dinyatakan layak etik

Issued on : 20 Desember 2022



Chairman
Ketua
Dr. Wahyu Dwi Atmoko, Sp.F
19770224 201001 1 004

<https://komietika.rsmdwardi.com/kepik/ethicalclearance/25195829A-2225>
1/1

Lampiran 3. Surat Keterangan Pembelian Hewan Uji

"ABIMANYU FARM"

✓ Mencit putih jantan ✓ Tikus Wistar ✓ Swiss Webster ✓ Cacing
 ✓ Mencit Balb/C ✓ Kelinci New Zealand

Ngampon RT 04 / RW 04, Majosongo Kec. Jebres Surakarta. Phone 085 629 994 33 / Lab USB Ska

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Sigit Pramono

Selaku pengelola Abimanyu Farm, menerangkan bahwa hewan uji yang digunakan untuk penelitian, oleh:

Nama : Irani Usenda Putri

Nim : 25195829A

Institusi : Universitas Setia Budi Surakarta

Merupakan hewan uji dengan spesifikasi sebagai berikut:

Jenis hewan : Mencit Swiss

Umur : 2-3 bulan

Jenis kelamin : Jantan

Jumlah : 25 ekor

Keterangan : Sehat

Asal-usul : Unit Pengembangan Hewan Percobaan UGM Yogyakarta

Yang pengembangan dan pengelolaannya disesuaikan standar baku penelitian. Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya.

Surakarta, 22 Desember 2022

Hormat kami



Sigit Pramono

"ABIMANYU FARM"

Lampiran 4. Tanaman daun kemangi, serbuk kemangi, ekstrak kemangi



Daun kemangi



Serbuk daun kemangi



Ekstrak etanol daun kemangi

Lampiran 5. Pembuatan serbuk dan ekstrak daun kemangi

Pengeringan daun kemangi



Dijemur dengan kain hitam



Alat *rotary evaporator*

Lampiran 6. Proses maserasi ekstrak etanol 70% daun kemangi

Memasukan serbuk ke
maserator



Maserator + etanol 70%+simplisia
serbuk



Penyaringan dengan kain flanel



Penyaringan dengan kertas saring

Lampiran 7. Proses Uji tonikum

Larutan stok



Hewan uji



Penimbangan hewan uji



Pemberial oral pada hewan uji

Uji *natatory exhaustion*

Uji gelantung

Lampiran 8. Perhitungan rendemen simplisia

▪ Hasil pengeringan daun kemangi

Daun Kemangi	Bobot basah	Bobot kering	Rendemen
	12 kg	1,1 kg	9,17 %

▪ Perhitungan rendemen simplisia kering daun kemangi

Rumus :

$$\text{rendemen} = \frac{\text{Berat kering (g) daun kemangi}}{\text{Berat basah (g) daun kemangi}} \times 100\%$$

Perhitungan :

$$\text{rendemen} = \frac{1100 \text{ g}}{12000 \text{ g}} \times 100\% = 9,17\%$$

Lampiran 9. Perhitungan uji susut pengeringan serbuk daun kemangi

Perhitungan uji susut pengeringan serbuk daun kemangi

▪ Replikasi 1

$W_{\text{krus+sampel}}$: 36,119 g

$W_{\text{krus kosong}}$: 34,125 g

W_{sampel} : 1,994 g (sebelum pemanasan)

Waktu	Bobot ekstrak setelah pemansan (g)
1 jam	1,945
2 jam	1,929
3 jam	1,927

$$\text{susut pengeringan} = \frac{1,994 \text{ g} - 1,927 \text{ g}}{1,994 \text{ g}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,067 \text{ g}}{1,994 \text{ g}} \times 100\%$$

$$= 3,36 \%$$

▪ Replikasi 2

$W_{\text{krus+sampel}}$: 35,691 g

$W_{\text{krus kosong}}$: 33,688 g

W_{sampel} : 2,003 g (sebelum pemanasan)

Waktu	Bobot ekstrak setelah pemansan (g)
1 jam	1,991
2 jam	1,936
3 jam	1,934

$$\text{susut pengeringan} = \frac{2,003 \text{ g} - 1,934 \text{ g}}{2,003 \text{ g}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,069 \text{ g}}{2,003 \text{ g}} \times 100\%$$

$$= 3,44 \%$$

- Replikasi 3

$W_{\text{krus+sampel}}$: 36,728 g

$W_{\text{krus kosong}}$: 34,725 g

W_{sampel} : 2,003 g (sebelum pemanasan)

Waktu	Bobot ekstrak setelah pemanasan (g)
1 jam	1,979
2 jam	1,921
3 jam	1,919

$$\text{susut pengeringan} = \frac{2,003 \text{ g} - 1,919 \text{ g}}{2,127 \text{ g}} \times 100\%$$

$$= \frac{0,084 \text{ g}}{2,003 \text{ g}} \times 100\%$$

$$= 4,19\%$$

- Rata-rata

$$\text{Kadar susut pengeringan} = \frac{3,36 + 3,44 + 4,19}{3}$$

$$= \frac{10,99}{3}$$

$$= 3,66\%$$



Krus + serbuk di oven

Lampiran 10. Perhitungan rendemen ekstrak

- Hasil penetapan rendemen ekstrak daun kemangi

Daun Kemangi	Bobot basah	Bobot kering	Rendemen
	12 kg	1,1kg	19,9 %

- Perhitungan rendemen ekstrak daun kemangii

Rumus :

$$\text{Rendemen} = \frac{\text{berat ekstrak (g)}}{\text{berat serbuk (g)}} \times 100\%$$

- Perhitungan :

Bobot botol kaca kosong : 214 g

Bobot botol kaca + ekstrak : 404 g

Berat ekstrak : 219 g

$$\text{Rendemen} = \frac{219 \text{ g}}{1100 \text{ g}} \times 100\% = 19,9 \%$$

Lampiran 11. Hasil uji penetapan susut pengeringan ekstrak daun kemangi

Hasil perhitungan uji penetapan susut pengeringan

▪ Replikasi 1

$W_{\text{krus+sampel}}$: 114,637 g

$W_{\text{krus kosong}}$: 104,621 g

W_{sampel} : 10,016 g (sebelum pemanasan)

Waktu	Bobot ekstrak setelah pemanasan (g)
5 jam	9,386
1 jam	9,299
1 jam	9,297

$$\text{Susut pengeringan} = \frac{10,016 \text{ g} - 9,297 \text{ g}}{10,016 \text{ g}} \times 100\% = 7,18 \%$$

▪ Replikasi 2

$W_{\text{krus+sampel}}$: 117,588 g

$W_{\text{krus kosong}}$: 107,586 gg

W_{sampel} : 10,002 g (sebelum pemanasan)

Waktu	Bobot ekstrak setelah pemanasan (g)
5 jam	9,343
1 jam	9,282
1 jam	9,281

$$\text{Susut pengeringan} = \frac{10,002 \text{ g} - 9,281 \text{ g}}{10,002 \text{ g}} \times 100\% = 7,2 \%$$

▪ Replikasi 3

$W_{\text{krus+sampel}}$: 114,820 g

$W_{\text{krus kosong}}$: 104,813 g

W_{sampel} : 10,007 g (sebelum pemanasan)

Waktu	Bobot ekstrak setelah pemanasan (g)
5 jam	9,361
1 jam	9,314
1 jam	9,312

$$\text{Susut pengeringan} = \frac{10,007 \text{ g} - 9,312 \text{ g}}{10,007 \text{ g}} \times 100\% = 6,94 \%$$

- Rata-rata

$$\begin{aligned} \text{Susut pengeringan} &= \frac{7,18 + 7,2 + 6,94}{3} \\ &= \frac{21,32}{3} \\ &= 7,11\% \end{aligned}$$



Oven



Desikator



Krus + ekstrak di dalam oven

Lampiran 12. Hasil uji tabung kandungan kimia ekstrak daun kemangi

NO	Nama Senyawa	Gambar	Hasil	Keterangan
1	Flavonoid	 Uji Bate Smith  Larutan uji + NaOH 10%  Uji sianidin / willstatter	+ + +	Pada uji bate - smith hasil positif diihasilkan warna merah Hasil positif dihasilkan perubahan warna merah kecoklatan Hasil positif berubah warna menjadi merah, kuning atau jingga

		Setelah dikocok 10''  Blank Sampel Didiamkan 10'+HCl 2N		
4	Tanin	 Blank Sampel Larutan uji+FeCl₃ 5%	+	Hasil positif jika terbentuk warna coklat kehijauan atau biru kehitaman
5	Triterpenoid	 Lieberman Burchard	+	Hasil positif jika terbentuk cincin merah-kecoklatan

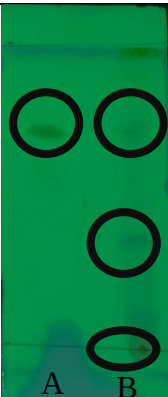
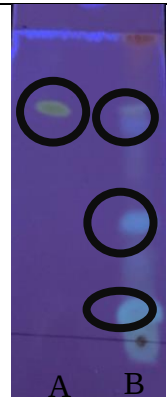
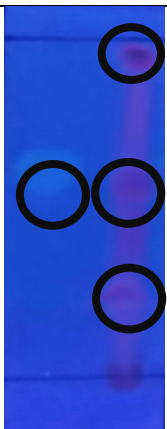
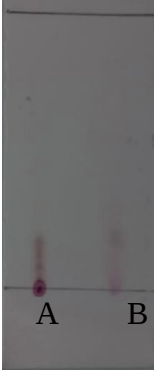
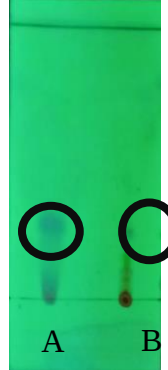
Keterangan :

Blank : sampel EEDK

Sampel: reagen + EEDK

EEDK : ekstrak etanol daun kemangi

Lampiran 13. Hasil pengamatan Kromatografi Lapis Tipis

No	Senyawa	Fase Gerak	Gambar			Nilai Rf
			Sinar tampak	UV 254	UV 366	
1	Flavonoid (quarsetin)	<i>kloroform</i> <i>P:aseton</i> <i>P:asam format P</i> (7:3:0,4).				Rf baku 0,8 Rf = 0,1 Rf2 = 0,4 Rf 3 = 0,8
2	Alkaloid (piperin)	<i>Kloroform-metanol</i> (9:1)				Rf baku 0,66 Rf = 0,26 Rf2 = 0,6 Rf 3 = 0,8
3	Minyak Atsiri (eugenol)	<i>toluen-etilasetat</i> (9,3:0,7)				Rf baku 0,32 Rf 1: 0,32

Keterangan :

A : Baku

B : Sampel ekstrak daun kemangi

Perhitungan nilai Rf sampel ekstrak etanol daun kemangi dan baku setiap pengujian

1) Flavonoid – baku quersetin

a. Baku

$$\frac{4}{5} = 0,8 \text{ cm}$$

b. Ekstrak etanol daun kemangi

$$\text{Rf1} : \frac{0,5}{5} = 0,1 \text{ cm}$$

$$\text{Rf2} : \frac{0,2}{5} = 0,4 \text{ cm}$$

$$\text{Rf3} : \frac{4}{5} = 0,8 \text{ cm}$$

2) Alkaloid – baku piperin

a. Baku

$$\frac{3,3}{5} = 0,66 \text{ cm}$$

b. Ekstrak etanol daun kemangi

$$\text{Rf1} : \frac{1,3}{5} = 0,26 \text{ cm}$$

$$\text{Rf2} : \frac{3}{5} = 0,6 \text{ cm}$$

$$\text{Rf3} : \frac{4}{5} = 0,8 \text{ cm}$$

3) Minyak atsiri – baku eugenol

a. Baku

$$\frac{1,6}{5} = 0,32 \text{ cm}$$

b. Ekstrak etanol daun kemangi

$$\text{Rf1} : \frac{1,6}{5} = 0,32 \text{ cm}$$

Lampiran 14. Pembuatan larutan stok dan perhitungan dosis

Pembuatan larutan stok

1. Dosis Na CMC 0,5 %

$$0,5 \% = 500 \text{ mg}/100 \text{ ml}$$

$$V_p = 0,5 \text{ ml}$$

Menimbang 500 mg Na CMC dilarutkan dalam 100 ml akuades

2. Dosis kafein 100 mg/kgBB

$$\blacksquare 100 \text{ mg}/\text{kgBB} = 100 \text{ mg}/1000 \text{ kgBB}$$

$$\blacksquare \frac{100 \text{ g}}{1000 \text{ g}} \times 20 \text{ g} = 2 \text{ mg}/20 \text{ grBB mencit}$$

$$\blacksquare 0,4 \% = 400 \text{ mg}/100 \text{ ml} = 200 \text{ mg}/50 \text{ ml} (4\text{mg}/\text{ml})$$

$$\blacksquare V_p = \frac{2}{4} = 0,5 \text{ mg}/20 \text{ gram}$$

Sebanyak 200 mg kafein disuspensikan ke Na CMC 0,5 % sebanyak 50 ml.

3. EKSTRAK

$$1\% = \frac{1 \text{ gr}}{100 \text{ ml}} = 1000 \text{ mg}/100 \text{ ml}$$

$$1 \text{ ml} = 10 \text{ mg}/\text{ml}$$

$$\blacksquare \text{Ekstrak } 80 \text{ mg}/20 \text{ g BB mencit}$$

$$20 \text{ gram mencit} = \frac{80 \text{ mg}}{1000 \text{ gram}} \times 20 \text{ gr}/\text{mencit}$$

$$= 1,6 \text{ mg}/20 \text{ gr}$$

$$V_p = \frac{1,6 \text{ mg}}{10 \text{ mg}/\text{ml}} \times 1 \text{ ml} = 0,16 \text{ ml}$$

$$\blacksquare \text{Ekstrak } 160 \text{ mg}/20 \text{ g BB mencit}$$

$$20 \text{ gram mencit} = \frac{160 \text{ mg}}{1000 \text{ gram}} \times 20 \text{ gr}/\text{mencit}$$

$$= 3,2 \text{ mg}/20 \text{ gr}$$

$$V_p = \frac{3,2 \text{ mg}}{10 \text{ mg}/\text{ml}} \times 1 \text{ ml} = 0,32 \text{ ml}$$

$$\blacksquare \text{Ekstrak } 320 \text{ mg}/20 \text{ g BB mencit}$$

$$20 \text{ gram mencit} = \frac{320 \text{ mg}}{1000 \text{ gram}} \times 20 \text{ gr}/\text{mencit}$$

$$= 6,4 \text{ mg}/20 \text{ gr}$$

$$V_p = \frac{6,4 \text{ mg}}{10 \text{ mg}/\text{ml}} \times 1 \text{ ml} = 0,64 \text{ ml}$$

Perhitungan dosis

Acuan dosis dari penelitian sebelumnya Uthia (2017) :

- Berat fraksi : 24,2728 gram
- Berat ekstrak : 40,4134 gram
- Variasi dosis fraksi : 25 mg/Kg BB, 50 mg/Kg BB, 100 mg/Kg BB

$$\frac{\text{Berat fraksi}}{\text{Berat ekstrak}} \times \text{dosis ekstrak} = \text{dosis fraksi}$$

$$\Rightarrow \frac{24,2728}{40,4134} \times \text{dosis ekstrak} = 50 \frac{\text{mg}}{\text{Kg}} \text{ BB}$$

$$0,6006 \times \text{dosis ekstrak} = 50$$

$$\text{dosis ekstrak} = \frac{50}{0,6006}$$

$$\text{dosis ekstrak} = 83,3 \text{ mg/Kg BB} \propto 80 \text{ mg/Kg BB}$$

Dari dosis acuan tersebut maka peneliti akan membuat tiga variasi dosis yaitu 80 mg/Kg BB, 160 mg/Kg BB, dan 320 mg/Kg BB.

Lampiran 15. Hasil uji efek tonikum *swimming time*

a. Mencit dengan diberikan kafein

Mencit	Waktu lelah sebelum perlakuan (menit)	Waktu lelah setelah perlakuan (menit)	Selisih waktu lelah sesudah dan sebelum perlakuan (menit)
	T1	T2	T2-T1
1	03.41	14.46	11,05
2	03.49	14.56	11.07
3	03.30	14.39	11.09
4	03.49	14.54	11.05
5	03.51	14.57	11.06
Rata-rata ± SD	224 ± 8,717798	890,4 ± 7,700649	666,4 ± 1,67332

b. Mencit dengan diberikan Na CMC 0,5%

Mencit	Waktu lelah sebelum perlakuan (menit)	Waktu lelah setelah perlakuan (menit)	Selisih waktu lelah sesudah dan sebelum perlakuan (menit)
	T1	T2	T2-T1
1	03.46	05.39	01.53
2	04.16	06.11	01.55
3	03.21	05.15	01.54
4	03.56	05.47	01.51
5	03.32	05.28	01.56
Rata-rata ± SD	226,2 ± 21,33542	340 ± 21,09502	113,8 ± 1,923538

c. Mencit dengan diberikan EEDK 80 mg/kgBB

Mencit	Waktu lelah sebelum perlakuan (menit)	Waktu lelah setelah perlakuan (menit)	Selisih waktu lelah sesudah dan sebelum perlakuan (menit)
	T1	T2	T2-T1
1	03.52	10.24	06.32
2	04.03	10.36	06.33
3	03.41	10.11	06.30
4	03.48	10.19	06.31
5	04.13	10.43	06.31
Rata-rata ± SD	235,4 ± 12,66096	626,6 ± 12,89574	391,2 ± 1,30384

d. Mencit dengan diberikan EEDK 160 mg/kgBB

Mencit	Waktu lelah sebelum perlakuan (menit)	Waktu lelah setelah perlakuan (menit)	Selisih waktu lelah sesudah dan sebelum perlakuan (menit)
	T1	T2	T2-T1
1	03.56	12.07	08.11
2	04.03	12.11	08.08
3	03.41	11.53	08.12
4	03.46	11.57	08.11
5	04.08	12.18	08.10
Rata-rata ± SD	234,8 ± 11,30044	725,2 ± 10,20784	490,4 ± 1,516575

e. Mencit dengan diberikan EEDK 320 mg/kgBB

Mencit	Waktu lelah sebelum perlakuan (menit)	Waktu lelah setelah perlakuan (menit)	Selisih waktu lelah sesudah dan sebelum perlakuan (menit)
	T1	T2	T2-T1
1	04.23	15.30	11.07
2	04.27	15.36	11.09
3	04.16	15.23	11.07
4	04.28	15.36	11.08
5	04.26	15.34	11.08
Rata-rata ± SD	264 ± 4,84768	931,8 ± 5,495453	667,8 ± 0,83666

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
swimmingtime	Kafein 100 mg/kgbb	.201	5	.200 [*]	.881	5	.314
	Na CMC 0,5 %	.141	5	.200 [*]	.979	5	.928
	EEDK 80 mg/kgbb	.221	5	.200 [*]	.902	5	.421
	EEDK 160 mg/kgbb	.254	5	.200 [*]	.914	5	.492
	EEDK 320 mg/kgbb	.221	5	.200 [*]	.902	5	.421

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Nilai sig > 0,05, maka data berdistribusi normal

Test of Homogeneity of Variances

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
swimmingtime	Based on Mean	.357	4	20	.836
	Based on Median	.250	4	20	.906
	Based on Median and with adjusted df	.250	4	17.673	.906
	Based on trimmed mean	.337	4	20	.850

ANOVA

swimmingtime					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	1058833.360	4	264708.340	112164.551	.000
Within Groups	47.200	20	2.360		
Total	1058880.560	24			

- Uji Homogenitas

Nilai sig > 0,05 sama atau homogen, sehingga asumsi homogenitas dalam uji one way anove terpenuhi.

- Uji One Way Anova

Nilai sig < 0,05 maka rata-rata berbeda

Homogeneous Subsets

swimingtime					
Tukey HSD ^a					
kelompok	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Na CMC 0,5 %	5	113.80			
EEDK 80 mg/kgbb	5		391.20		
EEDK 160 mg/kgbb	5			490.40	
Kafein 100 mg/kgbb	5				666.40
EEDK 320 mg/kgbb	5				667.80
Sig.		1.000	1.000	1.000	.587

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5,000.

Nilai rata-rata pada Na CMC 0,5% , EEDK 80 mg/kgBB dan EEDK 160 mg/kgBB **berbeda**, sedangkan nilai rata-rata pada kafein 100 mg/kg BB dan EEDK 320 mg/kgBB **sama**. Dengan demikian, ekstrak etanol daun kemangi berpengaruh secara signifikan terhadap perbedaan rata-rata *swimming time* masing-masing kelompok.

Lampiran 16. Hasil uji efek tonikum *immobility time*

Perhitungam % *immobility time* :

$$= \frac{T_1 - T_2}{T_1} \times 100 \%$$

$$= \frac{178 - 61}{178} \times 100 \%$$

$$= 65,73 \%$$

Kelompok	No	Mencit	Vp (ml)	T1 (detik)	T2 (detik)	% IT (%)
Kafein 100 mg/kg	1	24	0,6	178	61	65,73
	2	25	0,625	179	60	66,48
	3	23	0,575	171	56	67,25
	4	24	0,6	173	52	69,94
	5	23	0,575	175	58	66,86
Rata-rata				175,2	57,4	67,25
Standar deviasi				3,35	3,58	1,60
Na CMC 0,5%	1	20	0,5	179	157	12,29
	2	21	0,525	188	167	11,17
	3	21	0,525	189	166	12,17
	4	22	0,55	180	162	10
	5	20	0,5	185	164	11,35
Rata-rata				184,2	163,2	11,40
Standar deviasi				4,55	3,96	0,92
EEDK 80 mg/kgBB	1	24	0,192	178	86	51,69
	2	25	0,2	181	86	52,49
	3	23	0,184	185	87	52,97
	4	23	0,184	182	88	51,65
	5	25	0,2	179	89	50,28
Rata-rata				181	87,2	51,81
Standar deviasi				2,74	1,30	1,02
EEDK 160 mg/kgBB	1	22	0,352	182	78	57,14
	2	21	0,336	180	74	58,89
	3	20	0,32	177	75	57,63
	4	20	0,32	185	76	58,92
	5	24	0,384	179	76	57,54
Rata-rata				180,6	75,8	58,02
Standar deviasi				3,05	1,48	0,82
EEDK 320 mg/kgBB	1	25	0,8	179	57	68,16
	2	24	0,768	180	59	67,22

	3	25	0,8	181	61	66,30
	4	25	0,8	180	58	67,78
	5	23	0,736	182	58	68,13
Rata-rata				180,4	58,6	67,52
Standar deviasi				1,14	1,52	0,78

Tests of Normality							
		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
IT	kafein 100 mg / kgbb	.300	5	.159	.865	5	.248
	Na CMC 0,5 %	.203	5	.200 [*]	.917	5	.508
	EEDK 80 mg/kgBB	.233	5	.200 [*]	.947	5	.715
	EEDK 160 mg/kgBB	.283	5	.200 [*]	.836	5	.154
	EEDK 320 mg/kgBB	.232	5	.200 [*]	.873	5	.279

Nilai sig >0,05, maka data berdistribusi normal

Oneway

Test of Homogeneity of Variances					
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
IT	Based on Mean	.420	4	20	.792
	Based on Median	.243	4	20	.911
	Based on Median and with adjusted df	.243	4	12.368	.909
	Based on trimmed mean	.389	4	20	.814

ANOVA					
IT					
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	10775.423	4	2693.856	2336.810	.000
Within Groups	23.056	20	1.153		
Total	10798.479	24			

- Uji Homogenitas
Nilai sig > 0,05 sama atau homogen , sehingga asumsi homogenitas dalam uji one way anove terpenuhi.
- Uji One Way Anova
Nilai sig < 0,05 maka rata-rata berbeda

IT					
Tukey HSD ^a					
kelompok	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Na CMC 0,5 %	5	11.3980			
EEDK 80 mg/kgBB	5		51.8120		
EEDK 160 mg/kgBB	5			58.0240	
kafein 100 mg / kgbb	5				67.2520
EEDK 320 mg/kgBB	5				67.5180
Sig.		1.000	1.000	1.000	.995

Means for groups in homogeneous subsets are displayed.

a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.

Nilai rata-rata pada Na CMC 0,5% , EEDK 80 mg/kgBB dan EEDK 160 mg/kgBB **berbeda**, sedangkan nilai rata-rata pada kafein 100 mg/kg BB dan EEDK 320 mg/kgBB **sama**. Dengan demikian, ekstrak etanol daun kemangi berpengaruh secara signifikan terhadap perbedaan rata-rata % *immobility time* masing-masing kelompok.

Lampiran 17. Hasil uji gelantung

a. Mencit dengan diberikan kafein

Mencit	Waktu lelah sebelum perlakuan (detik)	Waktu lelah setelah perlakuan (detik)	Selisih waktu lelah sesudah dan sebelum perlakuan (detik)
	T1	T2	T2-T1
1	31	104	73
2	30	108	78
3	31	111	80
4	28	101	73
5	32	107	75
Rata-rata ± SD	30,4 ± 1,516575	106,2 ± 3,834058	75,8 ± 3,114482

b. Mencit dengan diberikan Na CMC 0,5%

Mencit	Waktu lelah sebelum perlakuan (detik)	Waktu lelah setelah perlakuan (detik)	Selisih waktu lelah sesudah dan sebelum perlakuan (detik)
	T1	T2	T2-T1
1	31	61	30
2	29	50	21
3	32	49	17
4	27	43	16
5	30	64	34
Rata-rata ± SD	29,8 ± 1,923538	53,4 ± 8,792042	23,6 ± 8,018728

c. Mencit dengan diberikan EEDK 80 mg/kgBB

Mencit	Waktu lelah sebelum perlakuan (detik)	Waktu lelah setelah perlakuan (detik)	Selisih waktu lelah sesudah dan sebelum perlakuan (detik)
	T1	T2	T2-T1
1	30	79	49
2	28	81	53
3	27	77	50
4	30	82	52
5	29	76	47
Rata-rata ± SD	28,8 ± 1,30384	79 ± 2,54951	50,2 ± 2,387467

d. Mencit dengan diberikan EEDK 160 mg/kgBB

Mencit	Waktu lelah sebelum perlakuan (detik)	Waktu lelah setelah perlakuan (detik)	Selisih waktu lelah sesudah dan sebelum perlakuan (detik)
	T1	T2	T2-T1
1	30	89	59
2	33	100	67
3	32	97	65
4	29	94	65
5	31	99	68
Rata-rata ± SD	31 ± 1,581139	95,8 ± 4,438468	64,8 ± 3,49285

e. Mencit dengan diberikan EEDK 320 mg/kgBB

Mencit	Waktu lelah sebelum perlakuan (detik)	Waktu lelah setelah perlakuan (detik)	Selisih waktu lelah sesudah dan sebelum perlakuan (detik)
	T1	T2	T2-T1
1	28	100	72
2	32	109	77
3	29	107	78
4	30	116	86
5	31	99	68
Rata-rata ± SD	30 ± 1,581139	106,2 ± 6,978539	76,2 ± 6,797058

Tests of Normality

		Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	kelompok	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Gelantung	kafein 100mg/kgBB	.216	5	.200 [*]	.885	5	.332
	Na CMC 0,5%	.227	5	.200 [*]	.887	5	.341
	EEDK 80 mg/kgBB	.175	5	.200 [*]	.974	5	.899
	EEDK 160 mg/kgBB	.323	5	.096	.856	5	.215
	EEDK 320 mg/kgBB	.220	5	.200 [*]	.917	5	.509

Nilai sig >0,05, maka data berdistribusi normal

Oneway**Test of Homogeneity of Variances**

		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Gelantung	Based on Mean	4.415	4	20	.010
	Based on Median	1.909	4	20	.148
	Based on Median and with adjusted df	1.909	4	11.608	.176
	Based on trimmed mean	4.364	4	20	.011

ANOVA

Gelantung

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Between Groups	9515.440	4	2378.860	77.437	.000
Within Groups	614.400	20	30.720		
Total	10129.840	24			

- Uji Homogenitas
Nilai sig > 0,05 sama atau homogen , sehingga asumsi homogenitas dalam uji one way anove terpenuhi.
- Uji One Way Anova
Nilai sig < 0,05 maka rata-rata berbeda

Homogeneous Subsets

Gelantung					
Tukey HSD ^a					
kelompok	N	Subset for alpha = 0.05			
		1	2	3	4
Na CMC 0,5%	5	23.60			
EEDK 80 mg/kgBB	5		50.20		
EEDK 160 mg/kgBB	5			64.80	
kafein 100mg/kgBB	5				75.80
EEDK 320 mg/kgBB	5				76.20
Sig.		1.000	1.000	1.000	1.000
Means for groups in homogeneous subsets are displayed.					
a. Uses Harmonic Mean Sample Size = 5.000.					

Nilai rata-rata pada Na CMC 0,5% , EEDK 80 mg/kgBB dan EEDK 160 mg/kgBB **berbeda**, sedangkan nilai rata-rata pada kafein 100 mg/kg BB dan EEDK 320 mg/kgBB **sama**. Dengan demikian, ekstrak etanol daun kemangi berpengaruh secara signifikan terhadap perbedaan rata-rata uji gelantung masing-masing kelompok.